

ANALISIS PENDAPATAN DAN LABA USAHA PADA PETERNAKAN AYAM KAMPUNG PEDAGING “TEN BROTHERS”

Iwin Arnova¹, Rahmat Giovanca Arsita², Afrizal Anreas³

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

e-mail: iwinarnova89@gmail.com¹, rahmatgiovanca1206@gmail.com²,
afrizalanreas167@gmail.com³

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerimaan, biaya produksi dan keuntungan pada usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers. Penelitian ini telah dilaksanakan di usaha peternakan ayam kampung pedaging (Ten Brothers) melalui pendekatan studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran pendapatan dan biaya produksi dari usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 71.230.000, dan biaya variabel sebesar Rp. 105.272.500. Biaya produksi untuk kapasitas usaha sebanyak 5000 ekor ayam kampung pedaging sebesar Rp. 114.472.498, total penerimaan sebesar Rp. 175.800.000, dan total pendapatan atau keuntungan peternak sebesar Rp. 10.967.502. Berdasarkan hasil analisa, penerimaan dari usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers sebesar Rp. 175.800.000/periode produksi, dengan mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp. 114.472.498/periode produksi, total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 10.967.502/periode produksi. Revenue cost ratio (R/C Rasio) usaha peternakan ayam kampung Ten Brothers diperoleh nilai sebesar 1,06 dan usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Pendapatan, Keuntungan, Usaha Peternakan, Ayam Kampung Pedaging.

Abstract – The objective of this research is to analyze the revenue, production costs, and profit of the Ten Brothers village chicken farming business. This study was conducted at the Ten Brothers village chicken farm using a case study approach, incorporating both primary and secondary data. Descriptive analysis was utilized to obtain an overview of the income and production costs associated with the Ten Brothers village chicken farming operation. The results of the analysis indicated that the total fixed costs amounted to Rp. 71,230,000, while the variable costs were Rp. 105,272,500. The total production cost for a capacity of 5,000 village chickens was Rp. 114,472,498, and the total revenue reached Rp. 175,800,000, resulting in a net income or profit for the farmer of Rp. 10,967,502. Based on the analysis, the revenue from the Ten Brothers village chicken farming business is Rp. 175,800,000 per production period, with production costs of Rp. 114,472,498 per production period, yielding a total profit of Rp. 10,967,502 per production period. The revenue-cost ratio (R/C ratio) for the Ten Brothers village chicken farming operation was calculated to be 1.06, indicating that this venture is viable for continuation.

Keywords: Revenue, Profit, Livestock Farming, Village Broiler Chickens.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, usaha peternakan ayam merupakan salah satu sub sektor usaha yang perkembangannya sangat pesat dan menjadi salah satu sumbangsi dalam perekonomian Negara. Salah satunya jenis usaha peternakannya adalah peternakan ayam kampung pedaging yang mana telah berkembang menjadi sebuah industri yang menjanjikan, hal ini mencerminkan semakin besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menikmati daging yang bergizi dan berkualitas tinggi. Ayam kampung, terkenal karena citarasanya yang unik dan profil nutrisinya yang lebih unggul dibandingkan dengan ayam boiler. ayam kampung pedaging kini semakin populer di kalangan konsumen.

Permintaan yang terus meningkat ini memberikan peluang bagi para peternak, sekaligus memerlukan perbaikan manajemen bisnis agar tetap kompetitif di pasar. Namun,

terlepas dari daya tarik peluang ini, penting untuk tidak mengabaikan tantangan kedepannya yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Kinerja keuangan yang tidak memadai, khususnya dalam menangani pendapatan dan piutang, dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha. Banyak peternak yang terus menghadapi tantangan dalam mengelola piutang usaha, yang merupakan penyebab paling umum di balik masalah likuiditas. Oleh karena itu, sangat penting bagi peternak untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan menerapkan taktik yang berhasil dalam menangani piutang.

Penelitian ini tidak hanya akan mengkaji status keuangan peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers” tetapi juga memberikan saran berdasarkan data untuk meningkatkan efektivitas operasional. dan pengawasan keuangan. Dengan mengetahui dengan tepat kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan pendapatan dan piutang usaha, diharapkan para peternak akan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam usaha peternakan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers” di kecamatan sungai serut, kota Bengkulu. Penelitian ini berlangsung pada bulan oktober – november 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Penelitian ini dapat menghasilkan daging ayam untuk mendapatkan pendapatan. Tujuan dalam usaha peternakan ayam kampung pedaging yaitu untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan mendapat keuntungan dalam memperbaiki taraf hidup peternak. Febianti (2011), menyatakan bahwa dalam usaha peternakan, setiap peternak selalu mengharapkan pendapatan.

Pendapatan di tentukan oleh nilai produksi dan biaya produksi. Usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers” yang berada di kecamatan sungai serut, kota Bengkulu mulai dijalankan pada tahun 2021 dengan jumlah ternak awal yaitu sebanyak 1000 ekor, kemudian pada proses produksi berikutnya peternak menambah jumlah ternaknya sebanyak 5000 ekor dan konsisten hingga saat ini. Menurut Rasyaf (2012), bahwa ayam pedaging dapat berproduksi optimal pada temperatur 18-21 derajat Celcius. Keadaan suhu lingkungan yang tinggi membutuhkan energi yang banyak untuk pengaturan suhu tubuh, sehingga mengurangi energi untuk proses pertumbuhan ayam pedaging.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Biaya tetap (Fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha ternak ayam pedaging, yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Biaya tetap (Fixed Cost) pada usaha ternak ayam kampung pedaging Ten Brothers adalah biaya peralatan kandang dan biaya mesin, biaya penyusutan yang didalamnya termasuk penyusutan kandang, peralatan, dan mesin. Total biaya tetap yang dikeluarkan pada peternakan ayam kampung pedaging Ten brothers sebesar Rp. 71.230.000 selama periode produksi dapat dilihat ditabel 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers sebesar 71.230.000 selama periode produksi, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging Ten Brothers

No	Uraian	Unit	Harga (Rp)	Umur ekonomis	Penyusutan
1	Kandang Peralatan Kandang	1	50.000.000	15 tahun	3.333.333

Tempat makan	70	9.800.000	3 tahun	3.266.669
Tempat minum	10	700.000	3 tahun	233,33
	0			
Ember	2	80.000	3 tahun	26.666
Tong Air	1	3.000.000	5 tahun	600.000
Sekop	2	150.000	3 tahun	50.000
Kipas Angin	6	3.000.000	3 tahun	1.000.000
2 Mesin Pompa Air	1	3.000.000	5 tahun	600.000
3 Mesin Genset	1	1.500.000	5 tahun	300.000
Total		71.230.000	Total Penyusutan	9.199.990

Biaya Variabel (Variabel Cost)

Biaya variabel (variabel cost) adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung kepada skala produksi. Biaya yang tergolong biaya variabel (variabel cost) pada usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers adalah biaya pembelian bibit DOC, pembelian sapu lidi, biaya pakan, biaya obat-obatan dan vaksin, biaya tenaga kerja (2 orang), biaya transportasi, dan biaya listrik. Hasil penelitian memperoleh bahwa total biaya variabel pada usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers sebesar Rp. 105.272.500 selama periode produksi, dapat dilihat pada tabel 2. Hasil penelitian Porwanto (2019) menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha ternak ayam ras petelur rajawali poultry shop dalam satu periode produksi sebesar Rp.10.181.440.000. Biaya variabel pada usaha peternakan ayam ras petelur rajawali poultry shop terdiri dari biaya bibit, biaya pakan, biaya ovc, biaya listrik dan biaya transportasi.

Biaya Total (total fixed)

Biaya total merupakan penjumlahan dari total biaya tetap (total fixed cost) dan total biaya variabel (total variabel cost) total pada usaha peternakan ayam kampung pedaging dalam satu periode produksi pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan total biaya yang dikeluarkan usaha peternakan ayam kampung pedaging Ten Brothers sebesar Rp. 114.472.498

Tabel 2. Biaya Produksi Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging Ten Brothers

No.	Jenis Biaya	Jumlah
A	Biaya Tetap	
	Biaya Total	
	Biaya Penyusutan Kandang, Peralatan, dan mesin	9.199.998
	Jumlah Biaya Tetap	9.199.998
B	Biaya Variabel	
	Pembelian bibit DOC	50.000.000
	Pembelian sapu lidi	360.000
	Biaya pakan	
	umur 0-3 minggu	29.450.000
	umur 4-7 minggu	14.725.000
	Jumlah Biaya Pakan	44.175.000
	Biaya obat-obatan dan vaksin	1.237.500
	biaya tenaga kerja (2 orang) sekali panen	2.500.000
	Biaya Listrik	3.500.000
	Biaya Transportasi	3.500.000
Jumlah Biaya Variabel	105.272.500	
Total Biaya A+B	114.472.498	

Analisis Usaha peternakan ayam kampung pedaging teh brothers Penerimaan (Revenue)

Penerimaan diperhitungkan hanya dalam wujud tunai yang di terima oleh peternak dari hasil penjualan saja yang di perhitungkan dalam penerimaan (Dewanti dan Sihombing; 2012). Analisis penerimaan dari usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brother” menunjukkan bahwa penerimaan terdiri dari berbagai sumber, dengan penjualan ayam hidup menjadi kontributor utama dan sub nya yaitu pada penjualan daging ayam untuk ayam yang tidak lolos kriteria siap panen. Faktor – faktor seperti harga jual, volume penjualan, kualitas produksi, dan strategi pemasaran memainkan peran penting dalam menentukan total penerimaan. Untuk meningkatkan penerimaan, peternak perlu beradaptasi dengan kondisi pasar dan mengoptimalkan strategi. Dengan analisis yang mendalam tentang penerimaan pada usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers” dapat merumuskan langkah – langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas usaha dan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pada usaha peternakan ayam kampung pedaging ten brothers sebesar Rp. 175.800.000 selama periode produksi dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel.3 Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging “Ten Brothers”

No..	Uraian	Jumlah
1	Pengeluaran	
	Penyusutan (Peralatan,Kandang,Mesin)	9.199.998
	Bibit DOC	50.000.000
	Sapu Lidi	360.000
	Pakan	94.535.000
	Obat-obatan & vaksin	1.237.500
	Tenaga Kerja	2.500.000
	Transportasi	3.500.000
	Listrik	3.500.000
	Total Pengeluaran	164.832.498
2	Penerimaan	
	Penjualan Daging Ayam	175.000.000
	Penjualan Feses (Pupuk Kandang)	800.000
3	Total Penerimaan	175.800.000
4	Pendapatan (2-1)	10.967.502

Pendapatan (Profit)

Pendapatan usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers”, produksi yang dimaksud adalah Output berupa ayam hidup dan daging dan untuk menghasilkan output tersebut diperlukan pengorbanan berupa biaya produksi yang besarnya tergantung pada besarnya biaya yang di keluarkan untuk menghasilkan daging dan bobot ayam yang siap panen. Menurut Triana, et al. (2011) bahwa biaya produksi yang besar dan seimbang dengan skala usaha maka tingkat pendapatan peternak akan semakin besar jika sistem pengolahan dilakukan secara optimal.

Menurut Maulana, et al. (2017) bahwa semakin besar populasi ayam yang di pelihara semakin tinggi penerimaan produksi yang di peroleh. Total pendapatan adalah sebesar Rp. 10.967.502/ periode produksi sekali panen. Produksi yang diperoleh selisih dari total penerimaan dengan total pengeluaran. Maharani dan Suparno (2017) menyampaikan bahwa masing -masing peternakan ayam kampung pedaging memiliki jumlah produksi dan pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran, hal ini sesuai dengan pendapat Asnawi (2013) bahwa keuntungan

pada usaha ayam kampung pedaging merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total produksi yang dikeluarkan.

R/C Rasio (Revenue Cost Rasio)

Nilai R/C Rasio merupakan nilai dasar titik impas dengan nilai 1, dimana kondisi usaha tidak untung tidak rugi. Nilai R/C usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brothers” di gambarkan pada tabel 4.

Tabel 4. R/C Rasio Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging Ten Brothers

Uraian	Jumlah
Total Penerimaan	175.800.000
Total Biaya Produksi R/Cratio	164.832.498
	1,06

Hasil analisis kelayakan usaha peternakan ayam kampung pedaging “Ten Brother”, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu menunjukkan bahwa Revenue Cost Ratio (R/C) diperoleh dengan nilai sebesar $1,06 > 1$. Berarti usaha ini memiliki keuntungan sehingga layak untuk di jalankan. Usaha peternakan layak dilanjutkan dan diteruskan usaha nya jika nilai R/C Rasio lebih dari 1 (Dermawan, 2018).

KESIMPULAN

Usaha Peternakan Ayam Kampung Pedaging “Ten Brothers” di rekomendasikan layak untuk dilanjutkan di kembangkan, dengan nilai Revenue Cost Ratio (R/C) di peroleh dengan nilai 1,06. Nilai penerimaan usaha peternakan sebesar Rp. 175.800.000/ sekali panen, biaya produksi sebesar Rp. 114.472.498/ Sekali produksi, nilai pendapatan sebesar Rp. 10.967.502/ satu kali panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas ayam Ras Pedaging. Agro Media Pustaka Jakarta. 2002.
- Asnawi, A. 2013. Perbedaan Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Antara Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Kredit PT.BRI Di Kabupaten Pinrang. Jurnal Ilmu Pertanian 13 (1) 1-14.
- Candra, S. U. D. Hari, dan B. Hartono. 2012. “Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur Cv, Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”. Jurnal Ekonomi7 (5) 234-245.
- Dermawan, R. (2018). Analysis Feasibility of Effort Breeding Laying Hens. Jambura Journal of Animal Science, 1(1), 25-39.
- Dewanti, R. dan Sihombing, G. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). Jurnal Peternakan 36 (1) 48-56.
- Febianty. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gillespie, J. R dan F.B. Flanders. 2015. Modern Livestock and Poultry Production: Feeding, Manajemen,
- Harahap, D. N., S. Fitriana., N. P. Bawamenewi., L. E. Diana., N. Mardiana. 2021. Pengolahan Limbah Kotoran Ayam Petelur Di Peternakan Bangun Rezeki Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS), 1 (1): 1-8.
- Himawati, D. 2006. Analisa Resiko Finansial Usaha Ternak ayam pedaging pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD ‘Sari Bumi’ di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Housing and Enquipment. Journal New York. 34 (8) 674-695.
- Kencana, G. A. Y., Suartha, I. N., Paramita, N. M. A. S., & Handayani, A. N. (2016). Vaksin kombinasi Newcastle Disease dengan Avian Influenza memicu imunitas protektif pada ayam petelur terhadap penyakit tetelo dan flu burung. Jurnal Veteriner, 17(2), 257-264.

- Lestari, A. (2022). Kesejahteraan Ayam Petelur Studi Kasus: PT. ITS Kabupaten Maros. *Anoa: Journal of Animal Husbandry*, 1(1), 17-21.
- Lestari. 1992. *Pemeliharaan Ayam Pedaging*. CV. Yasaguna, Surabaya
- Mutidjo, B.A. 1994. *Usaha Ternak ayam pedaging*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Maharani, D. dan Suparno. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Abunten, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Maduranch* 2 (1) 10-15
- Maliki, M. L., Setiadi, A., & Sarengat, W. (2018). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Suyatno Farm Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1).
- Maulana, F.H. Prasetyo, E. Dan Sarengat, W. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Mediagro* 13 (2) 1-12.
- Meningkatkan produktifitas ayam ras pedaging. Jakarta : PT. Agromedia pustaka Jakarta.
- Momongan, V. M., Massie, M. T., Pangemanan, S. P., Pandey, J., & Oroh, F. N. (2020). Analisis Pendapatan Peternak Broiler Pola Kemitraan (Studi Kasus Pada Tiga Peternakan Di Desa Tateli 1 Kecamatan Mandolang). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(2).
- Murni, M., Effendy, E., & Pratama, M. F. (2022). Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Cv. Bellona Mandiri Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*, 10(2), 390-396.
- Nurcholis, Dewi. H, dan Barep. S. 2017. Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer Di Populer Farm Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Mediagro* 5 (2) 38-40.
- Pambudi, A. W., Setiadi, A., & Sarengat, W. (2020). Analisis Finansial Peternakan Ayam Petelur Suroso Farm Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(2).
- Soekartawi, 1995. *Prinsip dasar manajemen pemasaran hasil-hasil pertanian (teori dan aplikasi)*. Raja gravindo. Jakarta. , 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta. , 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada.